

## PENDAMPINGAN TATA CARA PEMBELAJARAN DARING (*ONLINE*) PADA GURU SD N SAMBIROTO 02 SEMARANG

Luluk Muhimatul Ifada<sup>1\*</sup>, Ahamd Rudi Yulianto<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang, Indonesia

[luluk.ifada@unissula.ac.id](mailto:luluk.ifada@unissula.ac.id)

### Abstrak

Kondisi pandemi COVID –19 saat ini memaksa para guru mempelajari dan memiliki kemampuan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar secara daring. Adanya kebijakan pemerintah menerapkan *Work From Home* (WFH), menyulitkan para guru dalam melakukan pembelajaran secara daring (*online*) yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Kesulitan para Guru berupa kurangnya penguasaan teknologi, kendala dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi pembelajaran *online*. Peneliti melakukan pengabdian masyarakat dengan menggandeng SD N Sambiroto 02 Semarang sebagai mitra dalam menerapkan pendampingan tata cara pengoperasian teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar secara daring kepada para Guru saat *work from home* di Tengah Pandemi COVID – 19. Hal ini bertujuan untuk mempermudah para guru dalam penugasan, berkomunikasi dan berkoordinasi dengan siswa dan orang tua. Metode pelaksanaan dalam program ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dengan kesepakatan alokasi waktu, tempat selama pendampingan dan melakukan analisis penguasaan para Guru dalam menggunakan IT. Tahap pelaksanaan berupa program pelatihan dan pendampingan untuk para guru. Pada tahap evaluasi, mengevaluasi secara keseluruhan program pelatihan dan pendampingan. Dengan demikian, diharapkan setelah pendampingan dapat menjamin dilaksanakannya pembelajaran daring agar siswa SD N Sambiroto 02 Semarang tidak tertinggal dan mendukung kebijakan pemerintah dalam kegiatan belajar mengajarditengah pandemi.

**Kata kunci:** Guru, Teknologi Informasi, Problematika daring

### Abstract

The current COVID-19 pandemic condition forces teachers to learn and have information technology capabilities to support online teaching and learning activities. The government's policy of implementing Work From Home (WFH), makes it difficult for teachers to do online learning which has never been done before. The difficulties of the teachers in the form of lack of mastery of technology, obstacles in understanding and operating online learning applications. Researchers carry out community service by cooperating with SD N Sambiroto 02 Semarang as partners in implementing assistance on the operation of information technology in online teaching and learning activities to teachers when working from home in the midst of the COVID-19 Pandemic. This aims to make it easier for teachers in assignments, communicate and coordinate with students and parents. The implementation method in this program includes the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The preparation stage with an agreement on the allocation of time, place during mentoring and analyzing the mastery of teachers in using IT. The implementation stage is in the form of training and mentoring programs for teachers. At the evaluation stage, evaluate the overall training and mentoring program. Thus, it is hoped that after mentoring can ensure the implementation of online learning so that students of SD N Sambiroto 02 Semarang are not left behind and support government policies in teaching and learning activities in the midst of a pandemic.

**Keywords:** Teachers, Information Technology, Online Problems

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 mempengaruhi semua kehidupan di banyak negara di dunia (S. R. Baker, 2020)(S. Li, Y. Wang, 2020). Jika semula yang dirasakan oleh semua warga dunia adalah pembatasanaktivitas masyarakat hingga adanya berbagai protokol dalam menjalaninya, maka kini dampaknya terhadap sarana pendidikan telah mulai dirasakan secara langsung baik oleh insitusi negara, daerah, publik dan swasta baik besar maupun kecil hingga keluarga dan individu (A. Sumner, 2020)(W. McKibbin 2020)..

Kurangnya wawasan, ilmu, dan pengalaman dapat terjadi berhentinya aktivitas pendidikan selain itu dampak Pandemi Covid – 19 ini tidak hanya pada aspek pendidikan tenaga kerja namun juga berdampak pada para siswa – siswi, mahasiswa – mahasiswi menimbulkan gejolaksosial, hal ini juga berdampak pada peserta didik, pelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan suasana yang banyak teman namun sekarang harus berbanding terbalik dengan belajar di rumah saja. Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik berbeda serta daya serap masing-masing peserta didik pasti berbeda. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Pendidikan merupakan usaha yang sudah terencana yang memberikan bimbingan dalam pengembangan potensi anak dari jasmani maupun rohani untuk mencapai kedewasaannya dan menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, serta mandiri dan kreatif. (Rohma, S., 2020) dari pendidikan dapat menyamakan pola pikir, nilai-nilai serta norma di masyarakat. Untuk mendapatkan pendidikan tersebut masyarakat mengartikan pengajaran dilakukan di sekolah. Arti dari sekolah sendiri adalah institusi untuk membentuk karakter generasi muda. Namun pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi bisa di rumah yang mana sebagai gurunya dari orang tua.

Selanjutnya, berdampak pada orang tua, orang tua kembali mendapat tugas tambahan dan sekaligus menjadi guru bagi anaknya selama proses pembelajaran daring. Orang tua dituntut untuk membimbing anaknya selama proses pembelajaran daring berlangsung. Di era pandemi covid-19 ini, tanggung jawab dan peran orang tua dalam pembelajarannya sangat berpengaruh karena sebagian tugas dari guru sudah dilakukan oleh para orang tua.

Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat penyebaran covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah dasar. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatap muka melainkan dengan online atau yang dikenal daring.

Mengenai pembelajaran daring serta luring diperkenalkan di era teknologi informasi saat ini, pembelajaran dalam jaringan atau daring ini menggunakan teknologi internet (*online*) (Ivanova, T., 2020). Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu terdapat beberapa aplikasi diantaranya Zoom, Google Form, Download Video, Download Photo, memasukkan video dan gambar ke Ms. Word dan Google classroom, dan lainnya. Sedangkan untuk luring merupakan pembelajaran di luar jaringan (*offline*) atau pembelajaran secara konvensional seperti pembelajaran yang sering digunakan guru sebelumnya (Pratama and Mulyati 2020).

Jika melihat pemaparan mengenai pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran bagi guru dan siswa tersebut, terdapat banyak permasalahan serta kondisi yang memaksakan guru, peserta didik dan orang tua untuk melakukan pembelajaran daring. Namun, dari semua permasalahan tersebut, terselip sisi positif yang menguntungkan dan memberikan efek positif bagi semua pihak. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan Pengabdian Masyarakat mengenai Pendampingan Pembelajaran Daring di Tengah pandemi covid-19 terhadap guru dan siswa.

Adapun pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini yang diberikan adalah pendampingan tata cara kepada guru dalam pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan mengenai kesiapan guru dan perubahan proses pembelajaran, kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran secara daring dan dampak positif pandemi covid-19.

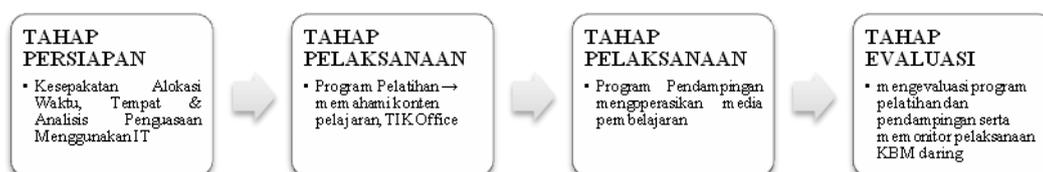
Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran guru untuk siswa-siswi yang masih membutuhkan ilmu melalui pembelajaran daring. Harapan dari pelaksanaan program pengabdian ini dapat meningkatkan pendidikan dan kesuksesan dalam pembelajaran untuk siswa-siswi di SD N Sambiroto 02 Semarang.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan di SD N Sambiroto 02 Semarang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Program pengabdian ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Guru di SD N Sambiroto 02 Semarang dalam menerapkan dan mengoperasikan tata cara berbagai konsep pembelajaran Daring. Tahap pertama adalah persiapan melakukan koordinasi, diskusi dan wawancara dengan para guru Sekolah SD N Sambiroto 02 Semarang guna menganalisis permasalahan dalam kemampuan menggunakan teknologi informasi saat kegiatan belajar mengajar secara online. Lebih lanjut, membuat kesepakatan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dengan mengkombinasi secara daring dan luring akibat adanya pembatasan kegiatan masyarakat, kesepakatan alokasi waktu, tempat dan ruangan yang akan digunakan selama program pelatihan dan pendampingan tata cara pembelajaran daring.

Kedua, tahap pelaksanaan berupa program pelatihan dan pendampingan tata cara mengoperasikan system pembelajaran daring untuk para guru di SD N Sambiroto 02 Semarang. Program pelatihan diberikan secara langsung (luring) kepada guru SD N Sambiroto 02 Semarang. Pada program ini tim memberikan materi mengenai tata cara dan aplikasi apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring untuk memudahkan para guru dalam memberikan penugasan, penilaian, koordinasi dan komunikasi dengan siswa dan orangtua. Program pelatihan berupa pelatihan TIK Office, pelatihan dan pendampingan TIK dalam penerapan belajar mengajar, pelatihan penggunaan internet dan email, pendampingan kepada para guru dalam menginput data siswa dan pembuatan laporan. Sedangkan, aplikasi dalam program pelatihan meliputi Ms. Office seperti Ms. Office Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, *insert* dan *download* video dan foto kedalam Ms. Office, pemakaian internet, pembuatan email, penggunaan Zoom Meeting, dan Google Form. Program pelatihan lain adalah menginstalasi konfigurasi dan pemakaian perangkat kegiatan pembelajaran daring seperti seperangkat printer, penggunaan LCD dan proyektor. Selanjutnya program pendampingan meliputi praktik mengoperasikan aplikasi media pembelajaran daring yang akan didampingi oleh tim dengan memberikan instruksi-intruksi sebagai latihan mengoperasikan aplikasi pembelajaran online.\

Teakhir adalah tahap evaluasi, pada tahap ini tim mengevaluasi program pelatihan dan pendampingan secara keseluruhan. Aktivitas ini dilaksanakan dengan memonitoring secara langsung maupun daring melalui media sosial (whatsapp). Setelah program pelatihan dan pendampingan TIK Office dan penggunaan internet dapat dievaluasi dengan adanya guru mampu menggunakan dan menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar secara daring. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan tata cara pembelajaran daring ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar1. Metode Pelaksanaan Pendampingan Tata Cara Pembelajaran Daring**

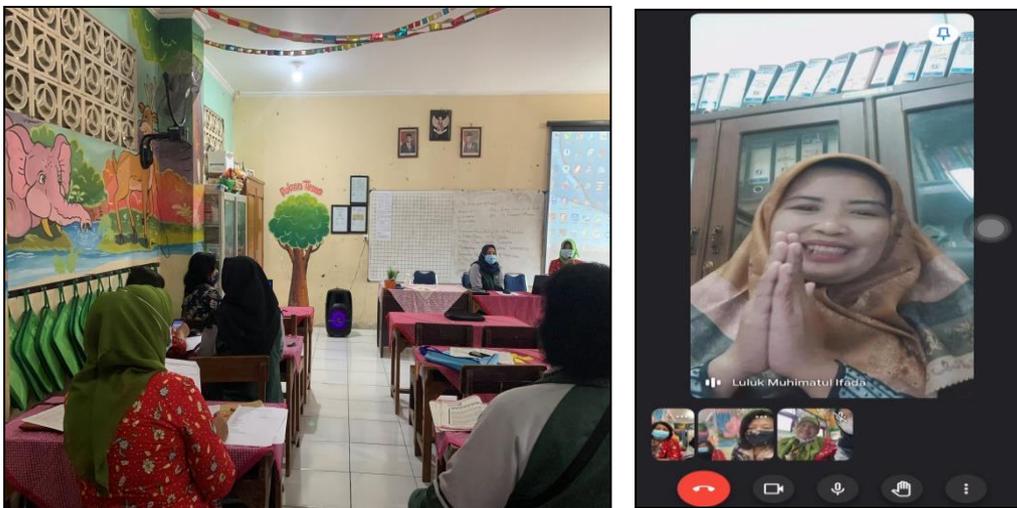
## HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan observasi lapangan terlebih dahulu di SD N Sambiroto 02 Semarang. Observasi lapangan bertujuan untuk meminta izin serta untuk mengkomunikasikan tahapan kegiatan pada pihak sekolah. Setelah observasi lapangan dilaksanakan selanjutnya, berdasarkan kesepakatan mitra SD N Sambiroto 02 Semarang dengan tim pengabdian maka kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan

metode tatap muka langsung (luring) dengan mematuhi protocol kesehatan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahap persiapan, tim pengabdian mempersiapkan segala persiapan berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa hal utama yang dipersiapkan adalah materi mengenai tata cara dan aplikasi apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, kelengkapan alat (laptop/computer, LCD dan Proyektor, penggunaan internet) dan bahan penunjang kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian menyampaikan pemaparan tentang tata cara pembelajaran daring secara teori kepada para guru SD N Sambiroto 02 Semarang dengan maksud memberi pemahaman dasar tentang tata cara mengoperasikan computer/laptop, menginstal dan konfigurasi printer, pelatihan mengoperasikan Ms. Office untuk penugasan, penilaian dan pembuatan laporan oleh para guru, pelatihan internet dalam menggunakan search engine pada google, pembuatan google form dan pembuatan email untuk membantu penugasan dalam kegiatan belajar mengajar daring.



**Gambar 2. Sesi penyampaian materi secara luring dan daring**

Selanjutnya tahap pelaksanaan pendampingan dilaksanakan secara offline karena kebutuhan untuk melakukan pendampingan dalam mengoperasikan penggunaan perangkat TIK oleh para guru SD N Sambiroto 02 Semarang dengan tetap mematuhi dan menjalankan protocol Kesehatan. Tim pengabdian melaksanakan program pendampingan kepada para guru yang langsung mempraktikan dan menjalankan Ms. Office, salah satu contoh penggunaan aplikasi zoom meeting untuk memulai meeting dengan menjelaskan tahapan; 1) mulai dari pembuatan e-mail untuk menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom. 2) Setelah itu semua peserta di ajarkan untuk penggunaan zoom dengan membuat akun dengan melalui e-mail tersebut. 3) Untuk mengikuti sesi pertemuan maka klik menu “join” dan memasukan id serta *password*-nya. 4) Jika membuat *meeting* maka klik “start meeting”. 5) Kemudian masuk ke *setting* atau pengaturan dengan temukan personal meeting *ID* serta *password*, *link* meeting atau *id* serta *password* dibagikan kepada sesama guru SD N Sambiroto 02 Semarang sebagai simulasi *virtual meeting*. Adapun proses pendampingan kepada para Guru saat *download* video dari YouTube atau gambar dari Google Photos dan pendampingan dalam pembuatan email instansi, mengirimkan email dan menyertakan lampiran. Pada tahap pelaksanaan mendampingi para guru, kegiatan ini juga merupakan program sharing untuk diskusi terkait sejauh mana penguasaan kemampuan para guru dalam mengoperasikan teknologi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar secara online.



**Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan**

Tahap terakhir, yaitu tahap evaluasi. Tim pengabdian memeriksa dan menyampaikan hasil pelatihan dan pendampingan selama program pelaksanaan. Selain itu tim pengabdian tetap memonitoring secara daring melalui *whatsapp* dan secara luring saat para guru SD N Sambiroto 02 Semarang mempraktikkan secara mandiri saat *work from home*. Dalam hal ini hasil dari evaluasi diantaranya; para guru SD N Sambiroto 02 Semarang mengalami kesulitan mengikuti perkembangan metode belajar baru seperti daring, salah satu pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Setelah melakukan pelatihan dan pendampingan mengoperasikan TIK dari hasil evaluasi yang berkelanjutan didapatkan informasi bahwa para guru sudah mulai membiasakan diri dan mempraktekan sendiri saat WFH, walau beberapa guru masih mengalami kesulitan mengaplikasikannya. Lebih lanjut, evaluasi kegiatan ini meliputi beberapa komponen diantaranya 1) Pengetahuan para guru tentang TIK untuk kegiatan belajar mengajar daring. 2) pengetahuan tentang tata cara pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom meeting. 3) penguasaan ketrampilan para guru dalam menggunakan aplikasi TIK Office. 4) Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan pendampingan pembelajaran daring memberikan wawasan dalam bidang teknologi khususnya aspek pembelajaran daring di tengah Pandemi Covid – 19 ini. Berdasarkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat terdapat beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan program pelatihan telah membekali para guru SD N Sambiroto 02 Semarang dalam penggunaan Ms. Office, Zoom meeting, serta penggunaan printer untuk membantu penugasan, penilaian, laporan dan koordinasi dengan siswa dan orangtua.
- 2) Program pelatihan dan pendampingan penggunaan internet memberi bekal kepada para guru untuk mencari materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menggunakan email
- 3) Pelaksanaan pendampingan meningkatkan percaya diri para guru SD N Sambiroto 02 dalam menjalankan perangkat TIK dan melakukan meeting virtual saat *work from home* karena belum pernah dilakukan sebelumnya.

Antusiasme peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini menggambarkan adanya keseriusan para guru untuk memberikan ilmu kepada siswa-siswinya meskipun melalui daring.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami dari tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Guru SD N Sambiroto 02 Semarang yang telah memberikan izin dan ketersediaan membantu tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain itu, ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu

sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTARPUSTAKA

- A. Sumner, C. Hoy, and E. Ortiz-Juarez. 2020. “Estimates of the Impact of COVID-19 on Global Poverty,.” *UNU WIDER Work. Pap. 2020/43, No. April, Pp.*, 1–9.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. 2020. “Educational Technology as One of the Terms for Enhancing Public Speaking Skills.” *Universidad y Sociedad, 12(2), 154- 159.*, 154–59.
- Pratama, Rio Erwan, and Sri Mulyati. 2020. “Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Gagasan Pendidikan Indonesia 1 (2): 49.* <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>.
- Rohma, S., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). *Journal of Social, and Science Education, 1(1).* 2020. “The Influence of School-Based Management Work, and Teacher’s Professionalism toward Teacher’s Performance.” *Journal of Social Work and Science Education, 1(1), 13-23.*, 13–23.
- S. Li, Y. Wang, J. Xue, N. Zhao, and T. Zhu. 2020. “The Impact of Covid-19 Epidemic Declaration on Psychological Consequences: A Study on Active Weibo Users.” *Int. J. Environ. Res. Public Health, Vol. 17, No. 6.*,
- S. R. Baker, N. Bloom, Davis Steven J., K. K. J., M. C. Sammon, and T. Viratyosin. 2020. “The Unprecedented Stock Market Impact of COVID-19.” *NBER Work. Pap. Ser., No. 26945, Pp.*, 1689–1699.
- W. McKibbin and R. Fernando, *Asian Econ.* 2020. “The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19: Seven Scenarios,.” *Asian Econ. Pap., Pp.*, 1–55.